BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam Mekanisme Penagihan Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah pada Bank Syariah Mandiri Area Padang. Manfaat yang bisa didapatkan dari penagihan Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah ini adalah pihak bank dalam melakukan kontrol terhadap nasabah setelah pencairan pembiayaan lebih efektif karena dalam penagihan karena setiap jatuh tempo *Account Maintnance* akan selalu bertemu dengan nasabah dan dapat melihat secara langsung perkembangan usaha nasabah setelah pencairan. Selain itu nasabah juga tidak merasa di beratkan oleh angsuran karena akan ada beberapa pola dalam pembayaran angsuran baik sistem tabungan harian atau tabungan mingguan dan juga dalam pengembangan produk akan lebih cepat karena karyawan akan sering bersentuhan dengan calon nasabah
2. Dari Mekanisme Penagihan Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah pada Bank Syariah Mandiri Area Padang penulis menyimpulkan bahwa Bank Syariah Mandiri tidak memakai pihak ke tiga dalam penagihanya serta, semua tindakan dan sistem kerja yang dilakukan *Account Maintnance* di lapangan harus mengarah dan sesuai pada SOP yang ada. Baik dalam tata

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

cara penagihan, penampilan sampai dengan tindakan yang dilakukan jika pembiayaan bermasalah.

B. Saran

Saran penulis untuk Bank Syariah Mandiri dalam penagihan pembiayaan ini adalah memisahkan tanggung jawab penagihan pembiayaan bermasalah dan promosi produk pada tim lain atau membuat tim lain jangan hanya dibebankan pada *Account Maintnance* saja, sebab dari analisa yang penulis lakukan penulis menarik kesimpulan bahwa jika semua pekerjaan dibebankan pada satu orang dalam satu waktu pasti akan sangat menguras tenaga karyawan sendiri. Bagaimanapun pembiayaan bermasalah pasti akan lebih menguras tenaga dan pikiran dalam penanganannya sehingga karyawan sendiri akan sulit nantinya dalam pencapaian target penagihannya nanti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG